



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**LEMBAGA
IMPLEMENTASI MBKM**



BUKU PANDUAN PROYEK KEMANUSIAAN

**LEMBAGA IMPLEMENTASI MBKM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
SORONG**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Buku Panduan Program Proyek Kemanusiaan
Penyusun 1
Nama Lengkap : Sirojjuddin, M.Pd.
NIDN : 1418068701
Jabatan Fungsional : Lektor
Penyusun 2
Nama Lengkap : Nurinaya, M.H.I.
NIDN : 1417129501
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Penyusun 3
Nama Lengkap : Wisnu Wardoyo, M.Pd
NIDN : 1208026801
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Penanggung Jawab Program : Lembaga Implementasi MBKM

Sorong, 15 Desember 2020

Mengetahui,
Kepala Badan Penjaminan Mutu



Abdul Hafid, M.Pd.

Kepala Lembaga Implementasi MBKM



Wisnu Wardoyo, M.Pd.

Menyetujui,
Rektor Univ. Pendidikan Muhammadiyah Sorong



Dr. Rustamadji, M.Si.

Daftar Isi

Daftar Isi	3
Pendahuluan.....	5
Latar Belakang.....	5
Dasar Hukum	6
Maksud dan Tujuan	6
Sasaran	7
Proyek Kemanusiaan.....	8
Program Proyek Kemanusiaan.....	8
Tujuan.....	8
Manfaat.....	8
Ketentuan Umum.....	8
Skema Proyek Kemanusiaan.....	9
Rekognisi Proyek Kemanusiaan	11
Syarat Rekognisi	11
Konversi SKS Mata Kuliah.....	11
Rekognisi Lainnya	13
Skala Kegiatan Proyek Kemanusiaan	13
Tanggung Jawab Pelaksana Program	14
Perguruan Tinggi.....	14
Fakultas	14
Program Studi.....	14
Mahasiswa	14
Lembaga Mitra	15
Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.....	16
Waktu Pelaksanaan	16
Persyaratan Peserta	16
Pendaftaran Peserta.....	16
Pelaksanaan Seleksi	16
Proses Seleksi.....	17
Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.....	17

Pembimbingan Proyek Kemanusiaan	18
Kriteria dosen Pembimbing	18
Rincian Tugas Dosen Pembimbing	18
Ketentuan Pembimbingan Proyek Kemanusiaan bagi Mahasiswa	18
Ketentuan Pembimbingan Proyek Kemanusiaan bagi Dosen	18
Pedoman Penulisan Laporan	19
Fungsi Laporan Proyek Kemanusiaan	19
Ketentuan Umum Dalam Penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan	19
Prinsip Penulisan Laporan	19
Format dan Sistematika Laporan	19
Ketentuan Isi Laporan	20
Penilaian Proyek Kemanusiaan	22
Komponen dan Bobot Penilaian	22
Penilaian Prestasi Kinerja oleh Mitra	22
Penilaian Laporan	22
Penilaian Presentasi	23
Penilaian Poster dan Video	23
Penentuan Nilai Akhir	24
Kendala Umum Proyek Kemanusiaan	25
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (selanjutnya disingkat UNIMUDA Sorong) dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Menteri pada tahun 2020 diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama kebijakan tersebut yaitu: (1) kemudahan pembukaan program studi baru, (2) perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, (3) kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Program hak belajar tiga semester di luar program studi memberikan kebebasan mahasiswa mengambil satuan kredit semester (sks) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam perguruan tingginya dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Salah satu bentuk kegiatan MBKM yang dirancang di UNIMUDA Sorong adalah Proyek kemanusiaan. Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan yang memperkenalkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat secara aktif. Kegiatan ini dirasa penting untuk dikaitkan kedalam bagian MBKM didasari beberapa faktor yang meliputi:

1. **Kebutuhan Masyarakat:** Proyek Kemanusiaan MBKM didasarkan pada pemahaman akan kebutuhan yang ada di masyarakat. Melalui pengamatan dan penelitian, mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah sosial dan kemanusiaan yang perlu diatasi, seperti kemiskinan, akses terhadap pendidikan, kesehatan, lingkungan, atau bencana alam.
2. **Tanggung Jawab Sosial:** Pendidikan tinggi tidak hanya berkaitan dengan akademik semata, tetapi juga melibatkan tanggung jawab pengembangan tanggung jawab sosial. Proyek kemanusiaan MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalankan peran mereka sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Mereka dapat memberikan kontribusi positif melalui keahlian dan pengetahuan yang dimiliki.
3. **Peningkatan Soft Skill:** Melalui proyek kemanusiaan MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan lunak (*soft skills*) seperti kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi, pemecahan masalah, dan empati. Proyek ini memberikan pengalaman praktis yang berharga untuk memperkuat keterampilan ini, yang penting bagi kemajuan pribadi dan mahasiswa profesional di masa depan.
4. **Pembelajaran Berbasis Pengalaman:** Proyek kemanusiaan MBKM mendorong pembelajaran berbasis pengalaman, di mana mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas ke dalam situasi dunia nyata. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk memahami konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang lebih luas, serta memperluas wawasan mereka.
5. **Pemberdayaan Masyarakat:** Proyek Kemanusiaan MBKM bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan bantuan yang sesuai dan berkelanjutan. Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi solusi yang dapat membantu meningkatkan kondisi hidup dan kualitas masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini melibatkan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa dan masyarakat bekerja sama sebagai mitra setara dalam proses perubahan.

Dengan latar belakang tersebut, proyek kemanusiaan berusaha memanfaatkan potensi mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang berarti dalam masyarakat. Proyek ini memberikan platform bagi siswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mereka peroleh di perguruan tinggi

Dasar Hukum

Mengacu pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dimana salah satu program dari kebijakan tersebut adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Adapun landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5) Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- 10) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
- 11) Statuta Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018.
- 12) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018-2022.
- 13) Peraturan Rektor UNIMUDA Sorong No. 063/I.3.AU/D/2020 Tentang Kebijakan Implementasi MBKM di UNIMUDA Sorong

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui program hak belajar tiga semester

di luar program studi adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Sasaran

Sasaran Proyek Kemanusiaan ini adalah mahasiswa memiliki kesempatan mendapatkan pengalaman belajar dengan mengambil SKS (Sistem Kredit Semester) di luar program studi/luar kampus (merdeka belajar) untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian

Proyek Kemanusiaan

Program Proyek Kemanusiaan

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan MB-KM adalah hak belajar tiga semester di luar program studi yang bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi meliputi 8 program salah satunya adalah Proyek Kemanusiaan. Proyek Kemanusiaan merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan. Proyek Kemanusiaan dapat berbentuk kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.

Tujuan

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Manfaat

Manfaat Proyek Kemanusiaan diuraikan sebagai berikut:

- a. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi prodi
 - 1) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
 - 2) Menjadi sarana meningkatkan keberterimaan lulusan pada masyarakat.
 - 3) Menjadi sarana memperkuat kemitraan dengan organisasi di bidang kemanusiaan level nasional maupun internasional.
 - 4) Menjadi sarana meningkatkan kesempatan program studi meningkatkan kualitas pendidikannya sebagai pusat keunggulan dalam pelaksanaan program MBKM serta pengembangan keilmuan yang terkait melalui kerjasama dengan berbagai pihak
- b. Manfaat Proyek Kemanusiaan bagi Mahasiswa
 - 1) Bertambahnya relawan (volunteer) kemanusiaan dari unsur mahasiswa sebagai generasi muda yang memiliki usia produktif dan berlatar belakang akademik, sehingga eksistensi organisasi menjadi lebih baik.
 - 2) Kemitraan dengan perguruan tinggi akan memperkuat keberadaan organisasi, khususnya dalam mengimplementasikan program.
 - 3) Mendapatkan informasi, pengetahuan, dan teknologi baru dari latar program studi mahasiswa

Ketentuan Umum

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan mengacu pada ketentuan umum berikut ini.

- 1) Proyek Kemanusiaan dilaksanakan pada organisasi resmi yang diakui pemerintah
- 2) Kegiatan Proyek Kemanusiaan menyesuaikan dengan lingkup atau bidang kerja organisasi mitra.
- 3) Proyek Kemanusiaan harus dibimbing oleh dosen tetap dari UNIMUDA Sorong dan mendapatkan persetujuan dari pemimpin fakultas.
- 4) Proyek Kemanusiaan yang dilaksanakan selama satu semester dapat diusulkan menjadi nilai akademik yang relevan setelah direview dan disetujui oleh LP3A
- 5) Proyek Kemanusiaan dapat diusulkan mendapatkan penghargaan lainnya, jika tidak memperoleh konversi nilai akademik setelah diverifikasi dan disetujui oleh LP3A
- 6) Untuk setiap program/kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dilaksanakan selalu mencantumkan UNIMUDA Sorong sebagai institusi resmi mahasiswa berasal
- 7) Program/kegiatan Proyek Kemanusiaan tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- 8) Pengusul Proyek Kemanusiaan tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi hukum maupun akademik dari UNIMUDA Sorong
- 9) Pengusul hanya boleh mengusulkan maksimal satu Proyek Kemanusiaan dalam satu periode penilaian.
- 10) Kegiatan Proyek Kemanusiaan harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
- 11) Apabila program/kegiatan Proyek Kemanusiaan mendapatkan atau menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual dari pemerintah, wajib mencantumkan nama UNIMUDA Sorong.

Skema Proyek Kemanusiaan

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan UNM terdiri atas dua skema, yaitu Skema Kemitraan dan Skema Tanggap Darurat. Uraian setiap skema dipaparkan sebagai berikut.

a. Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan

Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa UNIMUDA Sorong melamar menjadi volunteer pada mitra yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui UNIMUDA Sorong, baik di dalam maupun luar negeri. Proses skema ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa mengajukan permohonan ke mitra organisasi resmi yang diakui UNIMUDA Sorong
- 2) Mitra organisasi melakukan seleksi
- 3) Mahasiswa mendapatkan informasi hasil seleksi
- 4) Program studi menerima laporan dari mahasiswa tentang hasil seleksi mitra organisasi
- 5) Mahasiswa mengisi data diri di melalui Form yang disediakan
- 6) Mahasiswa berkoordinasi dengan mitra organisasi untuk menetapkan program
- 7) Mahasiswa menyusun proposal
- 8) Program studi menerima proposal
- 9) Program studi berkoordinasi dengan fakultas/UNIMUDA Sorong serta mitra organisasi untuk penyusunan dan penandatanganan nota kesepahaman.
- 10) Penandatanganan nota kesepahaman antara fakultas/UNIMUDA Sorong dengan mitra organisasi
- 11) Mahasiswa melaksanakan Proyek Kemanusiaan
- 12) Proyek Kemanusiaan selesai
- 13) Program studi dan mitra organisasi menerima laporan akhir pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.

b. Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat

Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat, yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mahasiswa UNIMUDA Sorong terjun langsung melaksanakan Proyek Kemanusiaan tanggap darurat bencana. Proses skema ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa mendaftarkan diri di UNIMUDA Sorong melalui tim yang telah dibentuk.
- 2) UNIMUDA Sorong melalui tim yang telah dibentuk melakukan seleksi
- 3) Mahasiswa mendapatkan hasil seleksi

- 
- 4) Mahasiswa mengisi data diri
 - 5) Program studi menerima laporan dari mahasiswa tentang hasil seleksi
 - 6) Mahasiswa melaksanakan Proyek Kemanusiaan
 - 7) Proyek Kemanusiaan selesai
 - 8) Program studi menerima laporan akhir pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Rekognisi Proyek Kemanusiaan

Pemberian apresiasi kepada mahasiswa yang telah mengikuti Proyek Kemanusiaan dalam rentang waktu tertentu pada mitra organisasi resmi yang disetujui diberikan alternatif penghargaan berupa:

- 1) Penghargaan konversi Proyek Kemanusiaan menjadi nilai akademik yang relevan (konversi SKS mata kuliah)
- 2) Penghargaan lainnya.

Syarat Rekognisi

Persyaratan umum bagi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan atas keikutsertaannya dalam Proyek Kemanusiaan pada rentang waktu tertentu di mitra organisasi adalah:

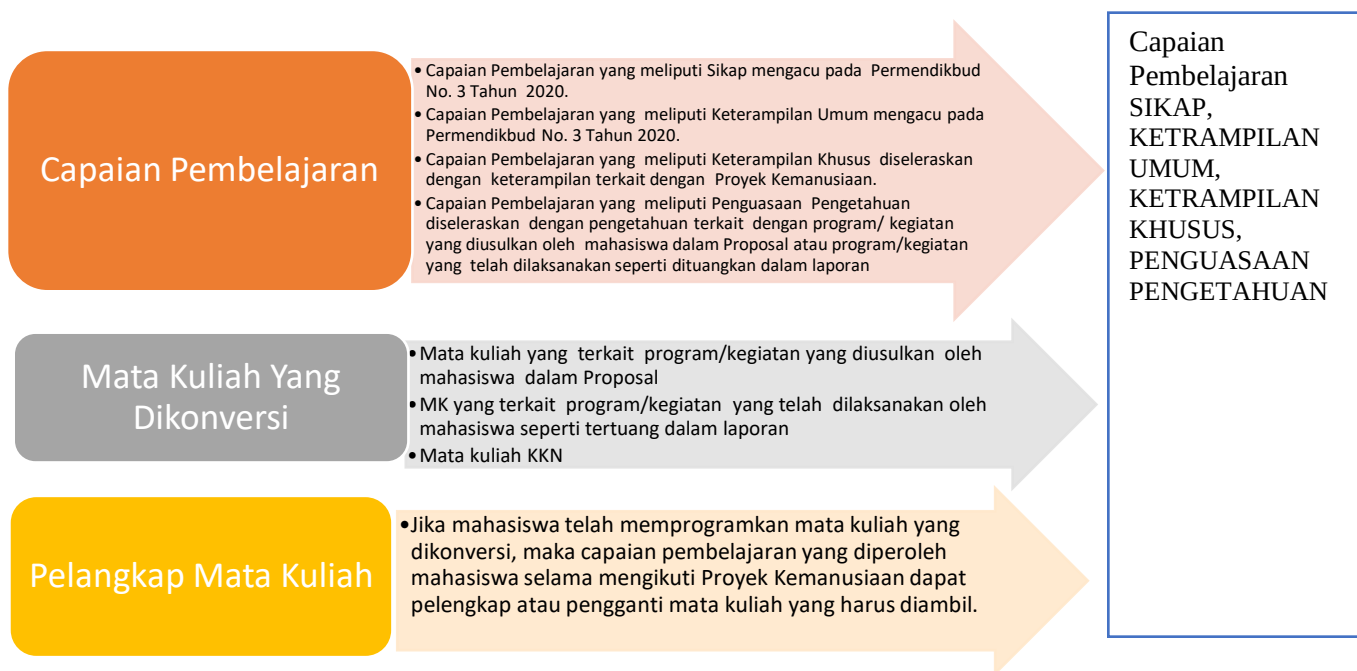
- a. mahasiswa aktif pada jenjang sarjana;
- b. tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UNIMUDA Sorong;
- c. program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam Proyek Kemanusiaan mencantumkan dan membawa nama UNIMUDA Sorong;
- d. waktu pengusulan maksimal satu tahun dari waktu pelaksanaan Proyek Kemanusiaan;
- e. dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap UNIMUDA Sorong dan mendapatkan persetujuan dari pemimpin fakultas.

Persyaratan khusus yang harus dipenuhi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan adalah:

- a. memiliki sertifikat/piagam/surat keterangan dari mitra organisasi dimana mahasiswa melaksanakan program/kegiatan Proyek Kemanusiaan;
- b. menyetorkan dokumen-dokumen seperti surat tugas mengikuti kegiatan dari UNIMUDA Sorong, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya;
- c. Proyek Kemanusiaan yang diusulkan belum mendapatkan penghargaan dari pihak lain; dan
- d. telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan

Konversi SKS Mata Kuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah ditentukan oleh Program Studi dengan mengacu pada relevansi program yang telah dilaksanakan dalam Proyek Kemanusiaan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikoversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. . Dasar konversi kegiatan Proyek Kemanusiaan dengan mata kuliah yang relevan dengan CPMK diuraikan sebagai berikut.



Capaian Pembelajaran Sikap

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, ide/gagasan
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
6. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola kegiatan secara mandiri; dan
7. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Ketrampilan Khusus

Merancang proposal dan laporan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan

Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan program yang dilaksanakan

Konversi Proyek Kemanusiaan dengan mata kuliah yang CMPK selaras melalui proses sebagai berikut.

1. Konversi pada semester yang sama sebelum Proyek Kemanusiaan selesai dilaksanakan.
 - a) Mahasiswa menyerahkan proposal kegiatan Proyek Kemanusiaan ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - b) Program studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah memiliki keselaran CPMK dengan program yang akan dilaksanakan mahasiswa selama Proyek Kemanusiaan, berdasarkan rencana kegiatan dalam proposal, dan jika diperlukan dapat berdiskusi dengan mitra organisasi untuk mendapatkan penjelasan lebih detail.
 - c) Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Proyek Kemanusiaan.
 - d) Mahasiswa mengisi KRS dengan mata kuliah yang akan dikonversikan dengan Proyek Kemanusiaan pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik melakukan Perubahan Rencana Studi sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik
 - e) Program studi melakukan penilaian terhadap proposal yang diajukan selanjutnya menerima konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan
 - f) Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK tentang konversi mata kuliah
2. Konversi pada semester berikut (depan) setelah Proyek Kemanusiaan selesai
 - a) Mahasiswa menyerahkan laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan ke program studi dilengkapi permohonan konversi mata kuliah.
 - b) Program studi melakukan penilaian terhadap proposal yang diajukan selanjutnya menerima konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan
 - c) Program studi melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselaran CPMK dengan program yang telah dilaksanakan dalam Proyek Kemanusiaan.
 - d) Program studi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan Proyek Kemanusiaan.
 - e) Mahasiswa dapat memprogramkan mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Program Studi pada KRS semester depan.
 - f) Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan SK tentang konversi mata kuliah.

Rekognisi Lainnya

Penghargaan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Proyek Kemanusiaan pada mitra organisasi resmi, dapat berupa pemberian surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) atau pemberian finansial. Penghargaan dimaksud diberikan hanya pada mahasiswa yang tidak mengajukan konversi kegiatan Proyek Kemanusiaan yang telah diikutinya dengan nilai akademik (konversi SKS mata kuliah).

Skala Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang melaksanakan Proyek Kemanusiaan, seperti disebutkan sebelumnya ditentukan pula oleh lama pelaksanaan Proyek Kemanusiaan yang akan disetarakan dengan 20 SKS (1 SKS setara dengan 2.720 menit) pada mitra organisasi, baik level nasional maupun internasional, termasuk tingkat kesulitan dan kompleksitas agenda kemanusiaan yang dikerjakan dalam tanggap darurat bencana.

Tanggung Jawab Pelaksana Program

Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menyusun kebijakan terkait Proyek Kemanusiaan untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran akademik dan Proyek Kemanusiaan.
2. Menjalin kerja sama dengan pihak Kemendikbud dan organisasi kemanusiaan, baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya).
3. Menginisiasi kerjasama Proyek Kemanusiaan dengan mitra organisasi.
4. Dalam hal terjadi bencana kemanusiaan yang darurat, PT dapat menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan Proyek Kemanusiaan.
5. Menyelenggarakan seleksi untuk Proyek Kemanusiaan

Fakultas

Fakultas dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama Proyek Kemanusiaan dengan mitra organisasi.
2. Menindaklanjuti penugasan Proyek Kemanusiaan yang dilakukan universitas atas terjadinya bencana kemanusiaan yang darurat.
3. Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi Proyek Kemanusiaan.
4. Memastikan Proyek Kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan utama.

Program Studi

Program studi dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan telaah dan verifikasi mata Kuliah sesuai dengan rincian program Proyek Kemanusiaan.
2. Melakukan penyetaraan jam kegiatan Proyek Kemanusiaan untuk diakui sebagai SKS
3. Menginformasikan mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Proyek Kemanusiaan kepada mahasiswa.
4. Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar Program Proyek kemanusiaan
5. Menentukan dosen pembimbing program Proyek Kemanusiaan untuk setiap mahasiswa
6. Mengusulkan SK dosen pembimbing program Proyek Kemanusiaan ke fakultas untuk setiap mahasiswa.
7. Memfasilitasi proses konversi mata kuliah jika kegiatan Proyek Kemanusiaan sudah selesai (atau akan dimulai).
8. Mengoordinasikan dengan mitra organisasi Proyek Kemanusiaan untuk nota kesepahaman

Mahasiswa

Mahasiswa dalam Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas.
2. Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun
3. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
4. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya

program.

5. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi
6. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi

Lembaga Mitra

Organisasi mitra dalam pelaksanaan Proyek Kemanusiaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam nota kesepahaman.
2. Menjamin terselenggaranya Proyek Kemanusiaan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam nota kesepahaman.
3. Memberikan pembimbing, supervisor, mentor, atau coach dalam Proyek Kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
4. Menjamin pemenuhan hak mahasiswa yang diatur dalam undang-undang saat menjalankan kegiatan kemahasiswaan (asuransi kesehatan, dan lainnya).
5. Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan.
6. Menetapkan narahubung untuk mengkoordinasikan kegiatan Proyek Kemanusiaan
7. Memberi refleksi pada Prodi asal tentang kompetensi mahasiswa yang belum tercapai, penyebab dan permasalahan, dan solusi perbaikannya ke depan.
8. Memberikan sertifikat serta penilaian untuk direkognisi menjadi SKS setelah mahasiswa menyelesaikan Proyek Kemanusiaan

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Waktu Pelaksanaan

Proyek Kemanusiaan dilaksanakan minimal saat mahasiswa berada pada semester lima program sarjana. Waktu pelaksanaan berdasarkan skemanya adalah sebagai berikut:

1. Skema Kemitraan
 - a. Dilaksanakan maksimal 6 bulan atau satu semester.
 - b. Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan perjanjian kerja sama mitra organisasi.
2. Skema Tanggap Darurat
 - a. Dilaksanakan maksimal 6 bulan atau satu semester.
 - b. Dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kejadian kebencanaan

Persyaratan Peserta

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di UNIMUDA Sorong.
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi mata kuliah minimal 80 SKS pada Prodi asal
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh mitra atau tim tanggap bencana UNIMUDA Sorong
5. Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasehat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua ketua Prodi asal
6. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali dan sesuai aturan akademik serta aturan lembaga tujuan

Pendaftaran Peserta

Pendaftaran program Proyek Kemanusiaan menurut skema dijelaskan sebagai berikut:

1. Skema Kemitraan
 - a) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan langsung kepada mitra organisasi yang resmi dan diakui UNIMUDA Sorong dengan membawa rekomendasi program studi.
 - b) Mahasiswa yang dinyatakan diterima oleh mitra organisasi, wajib mengisi data diri di Sistem Informasi MBKM dan melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti proses penyusunan nota kesepahaman. Program studi akan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan PT serta mitra untuk memproses penandatanganan nota kesepahaman.
 - c) Periode pendaftaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan mitra organisasi yang resmi dan diakui PT
2. Skema Kemitraan
 - a) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan langsung kepada tim tanggap bencana PT dengan membawa rekomendasi program studi.
 - b) Mahasiswa yang dinyatakan diterima wajib mengisi data diri di Sistem Informasi MBKM dan melaporkan ke program studi untuk ditindak lanjuti proses penyusunan nota kesepahaman. Program studi akan berkoordinasi dengan pimpinan fakultas dan PT serta mitra untuk memproses penandatanganan nota kesepahaman.
 - c) Periode pendaftaran disesuaikan dengan situasi kebencanaan.

Pelaksanaan Seleksi

Pelaksana seleksi program Proyek Kemanusiaan menurut skema dijelaskan sebagai berikut.

1. Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan

- a) Seleksi program Proyek Kemanusiaan dilakukan langsung oleh mitra organisasi yang resmi dan diakui PT atau
- b) Seleksi dilakukan dengan kerja sama antara tim yang dibentuk UNIMUDA Sorong dengan mitra organisasi.
- 2. Proyek kemanusiaan skema Tanggap Darurat
 - a) Seleksi program Proyek Kemanusiaan dilakukan langsung oleh tim tanggap bencana UNIMUDA Sorong, atau
 - b) Seleksi dilakukan dengan kerja sama antara tim tanggap bencana UNIMUDA Sorong dengan program studi

Proses Seleksi

- 1. Proyek Kemanusiaan Skema Kemitraan dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan mitra organisasi.
- 2. Proyek Kemanusiaan Skema Tanggap Darurat dilaksanakan melalui proses berikut ini.
 - a) Mahasiswa mendaftar dan menyerahkan berkas ke tim tanggap bencana UNIMUDA Sorong
 - b) Tim tanggap bencana UNIMUDA Sorong meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - c) Tim tanggap bencana UNIMUDA Sorong mengumumkan peserta yang lulus seleksi.

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

- 1. Pihak UNIMUDA Sorong dan mitra organisasi menyusun nota kesepahaman dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian. Kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses kegiatan proyek kemanusiaan.
- 2. Pimpinan fakultas atas usul program studi akan menugaskan dosen pembimbing Proyek Kemanusiaan untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- 3. Mitra organisasi akan menyediakan pembimbing/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- 4. Dosen pembimbing bersama pembimbing/mentor/coach menyusun *log book* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- 5. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai arahan pembimbing/mentor/coach dan dosen pembimbing.
- 6. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai program yang telah disusun bersama dengan mitra organisasi.
- 7. Mahasiswa melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan yang diberikan oleh mitra organisasi. Mahasiswa menaati ketentuan jadwal Proyek Kemanusiaan dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Mitra organisasi.
- 8. Mahasiswa wajib menjaga nama baik UNIMUDA Sorong di tempat mitra organisasi .
- 9. Mahasiswa membuat dan mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam Proyek Kemanusiaan.
- 10. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing selama proses pembuatan laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
- 11. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada pembimbing/mentor/coach dan dosen pembimbing.
- 12. Dosen pembimbing melakukan kunjungan minimal satu kali (kecuali skema tanggap darurat menyesuaikan dengan tingkat kesulitan kebencanaan) di tempat Proyek Kemanusiaan untuk monitoring dan evaluasi.

Pembimbingan Proyek Kemanusiaan

Kriteria dosen Pembimbing

Dosen yang dapat ditugaskan untuk membimbing mahasiswa dalam Proyek Kemanusiaan harus memenuhi kriteria berikut ini.

1. Dosen tetap UNIMUDA Sorong dan telah memiliki pengalaman mengajar selama 4 empat semester berturut-turut.
2. Memiliki jabatan fungsional dosen.
3. Memperoleh SK Pembimbing dari dekan fakultas asal mahasiswa

Rincian Tugas Dosen Pembimbing

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi jika diperlukan mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa Proyek Kemanusiaan selama kegiatan termasuk dalam penulisan Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan.
3. Memberikan persetujuan dan penilaian Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan.
4. Memberikan penilaian terhadap kegiatan Proyek Kemanusiaan dalam bentuk penilaian laporan akhir dan atau presentasi kegiatan Proyek Kemanusiaan

Ketentuan Pembimbingan Proyek Kemanusiaan bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Proyek Kemanusiaan untuk memastikan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dan penulisan Laporan Akhir dapat berjalan dengan baik. Ketentuan pembimbingan Proyek Kemanusiaan bagi Dosen
2. Mahasiswa harus membuat laporan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan.
3. Mahasiswa harus dapat menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Akhir yang telah ditentukan antara pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.
4. Mahasiswa harus memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses bimbingan

Ketentuan Pembimbingan Proyek Kemanusiaan bagi Dosen

1. Dosen pembimbing harus dapat memberikan masukan dan pengarahan tentang pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dan penulisan laporan akhir. Pemberian masukan dan arahan tersebut diantaranya mencakup namun tidak terbatas pada hal berikut:
 - a) Rencana bimbingan
 - b) Metode atau cara melaksanakan program
 - c) Alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa
 - d) Metode penulisan ilmiah sesuai dengan panduan laporan akhir e. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi laporan akhir
2. Dosen pembimbing memastikan bahwa Laporan Akhir Proyek Kemanusiaan bebas dari plagiarisme.
3. Dosen pembimbing memberikan penilaian akhir

Pedoman Penulisan Laporan

Fungsi Laporan Proyek Kemanusiaan

Fungsi laporan Proyek Kemanusiaan diuraikan sebagai berikut.

1. Pertanggungjawaban kegiatan kepada mitra organisasi dan program studi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai serta konversi nilai akademik/konversi ke SKS.
3. Penyampaian informasi bagi pihak PT, mahasiswa, maupun mitra organisasi
4. Penyampaian ide, pendapat, penilaian dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Proyek Kemanusiaan kepada pihak lain.
5. Salah satu alat untuk membina hubungan kerjasama dengan mitra organisasi

Ketentuan Umum Dalam Penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan

1. Laporan akhir dikumpulkan pada akhir Proyek Kemanusiaan untuk konversi nilai akademik/konversi SKS atau penghargaan lainnya.
2. Laporan akhir selain diserahkan ke program studi dan mitra organisasi, juga diserahkan ke perpustakaan UNIMUDA Sorong dalam bentuk softcopy.

Prinsip Penulisan Laporan

1. Benar dan obyektif: laporan Proyek Kemanusiaan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan cermat: laporan Proyek Kemanusiaan harus mudah dimengerti dan dipahami pembaca dengan menghindari penggunaan kata-kata atau istilah yang kurang dapat dipahami pembaca maupun penulisnya sendiri.
3. Tegas dan konsisten: laporan Proyek Kemanusiaan harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
4. Lengkap: laporan Proyek Kemanusiaan disajikan secara lengkap dengan memuat seluruh kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa selama rentang pelaksanaan proyek kemanusiaan. Namun demikian, tidak berarti bahwa laporan harus memuat uraian yang panjang dengan maksud untuk memberi kesan bahwa laporan yang dibuat tebal.

Format dan Sistematika Laporan

Penulisan laporan akhir Proyek Kemanusiaan mengikuti format dan sistematika penulisan berikut.

1. Format Penulisan Laporan
 - a. Jenis dan ukuran kertas: Kertas HVS 70 gram ukuran A4
 - b. Jarak Tepi (Margin):
Tepi atas : 4 cm
Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm
Tepi kanan : 3 cm
 - c. Jenis huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt
 - d. Jarak spasi: 1,5
2. Sistematika Laporan
Cover Luar
Cover Dalam
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar

Daftar Isi
Daftar Gambar (jika ada)
Daftar Tabel (jika ada)
Daftar Lampiran (jika ada)

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Proyek Kemanusiaan
- 1.3 Manfaat Proyek Kemanusiaan

BAB 2. PROFIL MITRA ORGANISASI

- 1.1 Sejarah Mitra Organisasi
- 1.2 Struktur Mitra Organisasi
- 1.3 Visi dan Misi Mitra Organisasi
- 1.4 Kegiatan Mitra Organisasi

BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN

- 3.1 Pelaksanaan Program
- 3.2 Pembahasan Program

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran

BAB 5. REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

Ketentuan Isi Laporan

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
meliputi uraian latar belakang (argumen/alasan) dari kegiatan yang dilaksanakan. Bagian ini juga harus menguraikan urgensi dari kegiatan yang dilaksanakan
- 1.2 Tujuan Proyek Kemanusiaan,
meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang akan diuraikan di bab pelaksanaan proyek kemanusiaan
- 1.3 Manfaat Proyek Kemanusiaan, meliputi uraian manfaat untuk PT manfaat untuk mitra organisasi, dan manfaat untuk mahasiswa

BAB 2. PROFIL MITRA ORGANISASI

- 1.1 Sejarah Mitra Organisasi
meliputi uraian sejarah mitra secara umum serta spesifik yang menjadi konteks dari kegiatan yang dipilih
- 1.2 Struktur Mitra Organisasi
meliputi penjelasan struktur organisasi dari mitra organisasi yang mencakupi seluruh proses dari lingkup organisasinya
- 1.3 Visi dan Misi Mitra Organisasi
meliputi penjabaran visi dan misi dari mitra organisasi

1.4 Kegiatan Mitra Organisasi

1.5 meliputi penjelasan mengenai ruang lingkup kerja dari mitra organisasi disertai dengan program-programnya

BAB 3. PELAKSANAAN PROYEK KEMANUSIAAN

3.1 Pelaksanaan Program

menguraikan program-program yang telah dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan. Uraian minimal meliputi nama program, sasaran program, tempat dan waktu pelaksanaan, jumlah jam, peran mahasiswa, jumlah dana, sumber dana, dan lain sebagainya

3.2. Pembahasan Program,

menguraikan tentang hasil kegiatan, hambatan dan tantangan, temuan baru dan atau unik dalam hal kekayaan alam, teknologi lokal, dan budaya, termasuk uraian potensi pengembangan/keberlanjutan program

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran pelaksanaan Proyek Kemanusiaan.

BAB 5. REFLEKSI DIRI

Bagian ini menguraikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan dan dipandang relevan terhadap pekerjaan selama melakukan proyek kemanusiaan; menjelaskan tentang manfaat proyek kemanusiaan terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft skills yang dimilikinya; menjabarkan tentang manfaat proyek kemanusiaan terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya; serta mendeskripsikan rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan, terutama dalam hal pelaksanaan konversi proyek kemanusiaan ke mata kuliah. Lampiran wajib yang harus ada adalah absensi, laporan logbook kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan.

Penilaian Proyek Kemanusiaan

Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen penilaian untuk nilai akhir Proyek Kemanusiaan terdiri atas: (1) prestasi kinerja selama proyek kemanusiaan oleh mitra organisasi, (2) laporan akhir, (3) presentasi laporan, (4) poster dan video pelaksanaan. Bobot penilaian masing-masing komponen ditetapkan sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot
1	Prestasi kinerja selama Proyek Kemanusiaan oleh mitra organisasi	60%
2	Laporan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	20%
3	Presentasi laporan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan	10%
4	Poster dan Video	10%
Total		100%

Adapun ketentuan pelaksanaan penilaian diuraikan sebagai berikut.

1. Pembimbing dari mitra organisasi memberikan penilaian terhadap prestasi kinerja selama Proyek Kemanusiaan.
2. Penilaian penulisan laporan akhir mengacu pada ketentuan.
3. Nilai diberikan dalam rentang 0-100.
4. Penilaian kinerja, laporan pelaksanaan, presentasi laporan, poster dan video mengacu pada butir penilaian yang ditetapkan.
5. Hasil penilaian disampaikan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan ke program studi.

Penilaian Prestasi Kinerja oleh Mitra

Penilaian prestasi kinerja selama pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dilakukan oleh pembimbing dari mitra organisasi. Formulir penilaian ditandatangani oleh pembimbing serta atasan yang berwenang di mitra organisasi dan dicap menggunakan stempel organisasi. Mekanisme pengiriman formulir penilaian adalah: (1) formulir kosong serta amplop balasan yang sudah bertuliskan alamat program studi disampaikan oleh mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan kepada atasan yang berwenang; (2) formulir penilaian yang sudah terisi dimasukkan ke dalam amplop tertutup dan dikirim langsung ke program studi.

Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja adalah: 1. inisiatif 2. kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan), 3. disiplin 4. penampilan 5. ketekunan 6. kemampuan teknikal 7. berpikir kritis, kreatif dan analitis 8. kemampuan bekerjasama dalam tim 9. kemampuan beradaptasi 10. hasil pekerjaan (kontribusi)

Penilaian Laporan

Penilaian terhadap penulisan Laporan Proyek Kemanusiaan yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Deskripsi proses kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dilakukan.
Aspek ini berkaitan dengan:
 - a) gambaran umum mitra organisasi
 - b) tugas mahasiswa selama Proyek Kemanusiaan dijelaskan dengan baik
2. Kelengkapan substansi laporan.
Aspek ini berkaitan dengan:
 - a) argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang;
 - b) program-program yang dilaksanakan, hasil program yang dilaksanakan, tantangan yang ditemui, termasuk temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan, maupun uraian keberlanjutan program telah dijelaskan;
 - c) kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan;
 - d) refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Proyek Kemanusiaan;

3. Kesesuaian format laporan.

Aspek ini berkaitan dengan:

- a) mengikuti Panduan Laporan Proyek Kemanusiaan,
- b) logika penyajian yang runtun, dan
- c) bahasa yang baku serta ilmiah

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing dan pembimbing dari mitra organisasi;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan
3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/Informasi yang ditetapkan di mitra organisasi.

Penilaian Presentasi

Penilaian terhadap presentasi Laporan Proyek Kemanusiaan mencakup aspek-aspek sebagai berikut.

1. Alur presentasi; mencakup logika dalam analisis presentasi dan substansi isi presentasi.
2. Proses presentasi; mencakup kualitas slides presentasi dan sistematik slides presentasi.
3. Komunikasi dalam presentasi; mencakup kemampuan menjelaskan isi laporan dan kemampuan menjawab pertanyaan.

Ketentuan yang perlu diperhatikan, khususnya bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan sebelum mengajukan penilaian presentasi laporan akhir diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian presentasi laporan hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra organisasi.
2. Penilaian presentasi dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
3. Untuk dapat mengikuti penilaian presentasi, mahasiswa harus mengajukan permohonan untuk mendapatkan jadwal dari program studi.
4. Penilaian presentasi diuji oleh 3 orang dosen, satu satunya adalah dosen pembimbing dan berlangsung sekitar 1,5 jam termasuk sesi untuk tanya jawab
5. Pertanyaan dalam sesi tanya jawab bersifat komprehensif yaitu pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan laporan serta kaitannya dengan teori-teori yang relevan dengan program studi.

Penilaian Poster dan Video

1. Penilaian terhadap poster mencakup aspek berikut ini.
 - a. Substansi: Kreativitas dan Inovasi
 - b. Kejelasan: Informasi, Terbaca, Terstruktur
 - c. Lengkap Penyajian, daya tarik, praktis
2. Penilaian terhadap video mencakup aspek berikut ini.
 - a. Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan)
 - b. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adegan')
 - c. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
 - d. Kualitas gambar dan suara

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan sebelum mengajukan penilaian poster dan video diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian poster dan video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra organisasi.
2. Penilaian poster dan video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
3. Durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian.

4. Penilaian poster dan video dilaksanakan diakhir kegiatan penilaian presentasi laporan

Penentuan Nilai Akhir

Penentuan Nilai Akhir Proyek Kemanusiaan digunakan rumus:

$$NA = (0.60 \times NPK) + (0.20 \times NLP) + (0.10 \times NPL) + (0.10 \times NPV)$$

Keterangan:

NPK = Nilai Prestasi Kinerja

NLP

= Nilai Laporan Pelaksanaan

NPL = Nilai Presentasi Laporan

NPV

= Nilai Poster dan Video

Kendala Umum Proyek Kemanusiaan

Jika Mahasiswa yang telah terdaftar pada Proyek Kemanusiaan ingin mengundurkan diri, terdapat 4 skema yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Apabila Mahasiswa sudah dinyatakan lolos menjadi peserta Proyek Kemanusiaan, namun belum konfirmasi
 - a. Pengumuman awal kelolosan akan diberi tahu melalui akun Mahasiswa atau Pengumuman melalui Media Sosial Program Studi
 - b. Mahasiswa akan diarahkan untuk konfirmasi kesediaan mengikuti program yang tersedia
 - c. Jika Mahasiswa tidak konfirmasi, maka Mahasiswa secara otomatis tidak terdaftar menjadi peserta Proyek Kemanusiaan dan dinyatakan mengundurkan diri secara otomatis.
2. Jika mahasiswa sudah konfirmasi, kemudian ingin mengundurkan diri, maka pengunduran diri Mahasiswa dari Proyek Kemanusiaan harus diketahui oleh PT. Mahasiswa harus mengirim Surat melalui Program Studi berisi Surat Pengunduran Diri dengan Perihal PENGUNDURAN DIRI. Format Surat Pengunduran dapat disesuaikan dan harus menyertakan:
 - Nama
 - NIM
 - Email
 - Prodi PT Asal
 - Tempat Proyek Kemanusiaan
 - Alasan pengunduran diri
 - Tanda tangan mahasiswa
 - Tanda tangan dari pihak PT Asal (boleh ditandatangani oleh dekan, dosen pembimbing, atau dosen mata kuliah) atau orang tua/wali
3. Apabila mahasiswa telah mendapatkan tiket keberangkatan, maka Mahasiswa perlu mengembalikan dana tersebut. Pengembalian dana tiket keberangkatan dapat dilakukan sesuai dengan nominal jumlah tiket keberangkatan.
4. Apabila Mahasiswa ingin mengundurkan diri saat Proyek Kemanusiaan yang sedang berlangsung Mahasiswa yang sudah berada di tempat tugas proyek kemanusiaan dan menjalankan sebagian kegiatan pada program tersebut, kemudian ingin mengundurkan diri, silakan bersurat (dapat melalui email) berisi Surat Pengunduran Diri dengan subjek PENGUNDURAN DIRI.

Format Surat Pengunduran dapat disesuaikan dan harus menyertakan:

- Nama
- NIM
- Email
- Prodi PT Asal
- Nama Mitra
- Alasan pengunduran diri
- Tanda tangan mahasiswa
- Tanda tangan dari pihak Mitra(boleh ditandatangani oleh supervisor) atau orang tua/wali

Mahasiswa wajib melakukan pengembalian sejumlah dana yang sudah ditransfer oleh Pengelola selama mahasiswa tersebut mengikuti proyek kemanusiaan.

Setelah mahasiswa mengirimkan email pengunduran diri, tim akan meninjau lebih lanjut dan mengirimkan email konfirmasi.

Penghentian program yang sedang berjalan hanya dapat dilakukan apabila terjadi hal-hal *force majeure*. Hal

yang harus dilakukan adalah, pihak mitra dan/atau Dosen Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi kepada UNIMUDA Sorong terkait Force Majeure yang sedang terjadi. Keputusan pemberhentian program diputuskan secara musyawarah dan kesepakatan bersama tanpa merugikan semua pihak termasuk mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Universitas Negeri Makassar. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Universitas Negeri Makassar. 2020. Petunjuk Teknis Proyek Kemanusiaan. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. 2020. Buku Pedoman MBKM UNIMUDA Sorong. Sorong: UNIMUDA Sorong



LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Laporan

LAPORAN PELAKSANAAN
PROYEK KEMANUSIAAN



Judul Laporan

Nama Mahasiswa
NIM

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS.....
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG
Tahun....

Lampiran 2. Lembar Persetujuan

Judul Laporan :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Setelah diperiksa, Laporan Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan.

Mentor/Supervisor Mitra

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

(Nama + Gelar)

(Nama+ Gelar)

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

(Nama + Gelar + Stempel)

Lampiran 4. Lembar Penilaian Laporan Pelaksanaan

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN PELAKSANAAN
PROYEK KEMANUSIAAN

Periode Proyek Kemanusiaan

Tahun Akademik :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Organisasi :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Proses Kegiatan				
1	Gambaran umum Mitra Organisasi				
2	Tugas mahasiswa selama Proyek Kemanusiaan dijelaskan dengan baik				
B	Substansi Kegiatan				
3	Argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang				
4	Program-program yang dilaksanakan telah dijelaskan				
5	Hasil program yang dilaksanakan telah dijelaskan				
6	Tantangan yang ditemui telah dijelaskan				
7	Temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan telah dijelaskan				
8	Uraian keberlanjutan program telah dijelaskan				
9	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Proyek Kemanusiaan				
10	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Proyek Kemanusiaan				
C	Teknis dan Bahasa				
11	Mengikuti panduan laporan Proyek Kemanusiaan				
12	Logika penyajian yang runtut				
13	Bahasa yang baku serta ilmiah				
Total					

**Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik*

DPL,

Nama + Gelar

Lampiran 5. . Lembar Penilaian Presentasi

LEMBAR PENILAIAN PRESENTASI
PROYEK KEMANUSIAAN

Periode Proyek Kemanusiaan

Tahun Akademik :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Alur presentasi (logika dalam analisis presentasi dan substansi isi presentasi)				
2	Proses presentasi (kualitas slides presentasi dan sistematik slides presentasi)				
3	Komunikasi dalam presentasi (kemampuan menjelaskan isi laporan dan kemampuan menjawab pertanyaan)				

***Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik**

Lampiran 6. Lembar Penilaian Poster

LEMBAR PENILAIAN POSTER

PROYEK KEMANUSIAAN

Periode Proyek Kemanusiaan

Tahun Akademik :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP :

Dosen Pembimbing :

Lokasi Pelaksanaan :

Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Substansi (Kreativitas dan Inovasi)				
2	Kejelasan (Informasi, Terbaca, Terstruktur)				
3	Lengkap Penyajian, daya tarik, dan praktis				

***Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik**

Lampiran 7. Lembar Penilaian Video

LEMBAR PENILAIAN VIDEO
PROYEK KEMANUSIAAN

Periode Proyek Kemanusiaan

Tahun Akademik :
Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Lokasi Pelaksanaan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Proyek Kemanusiaan)				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar 'adegan')				
3	Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

***Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik**

Lampiran 8. Pengajuan Konversi Matakuliah

Sorong, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama Prodi)
di-
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Tel/HP :

dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi matakuliah untuk kegiatan Proyek Kemanusiaan yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi tempat pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut.

Nama Mitra Organisasi :

Alamat Mitra Organisasi :

Nama Dosen Pembimbing :

Nama Mentor/Supervisor :

Nama Kegiatan :

Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen Laporan Proyek Kemanusiaan dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

ttd

(Nama)

NIM...

Lampiran 9. Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi Matakuliah

KOP FAKULTAS

Nomor :
Lampiran :
Perhal : Persetujuan Konversi/Rekognisi Matakuliah

Yth. (Nama Mhs/NIM)
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Kami sampaikan kepada Saudara bahwa Program StudiFakultastelah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi/rekognisi matakuliah dari mahasiswa pelaksana Proyek Kemanusiaan berikut.

Nama :
NIM :
Nama Mitra Organisasi :
Nama Kegiatan :
Periode Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil verifikasi, Komite Penilai Akademik Prodi menetapkan bahwa Saudara berhak mendapatkan konversi/rekognisi matakuliah pada semester tahun akademik Rincian matakuliah yang dapat dikoversi/rekognisi adalah:

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Mengetahui
Dekan

Nama + Gelar + Stempel

Sorong,

Ketua Program Studi,

Nama + Gelar + Stempel

Lampiran 10. Rekomendasi Dosen Penasihat Akademik
KOP PROGRAM STUDI

REKOMENDASI DOSEN PENASIHAT AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Program Studi :

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama :

NIM :

Program Studi :

No.TelP/HP :

untuk mengikuti kegiatan Proyek Kemanusiaan sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Nama + Gelar + Stempel

Sorong,

Penasehat Akademik

Nama + Gelar

Lampiran 11. Surat Pernyataan Kesediaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat di Asal :

Alamat di Sekarang :

Dengan ini menyatakan:

1. bersedia mengikuti kegiatan Proyek Kemanusiaan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, dan mitra Organisasi (.....)
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Proyek Kemanusiaan telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Sorong,

Mengetahui
Orang Tua/Wali

Mahasiswa

Meterai 10.000

Nama

Nama
NIM....

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Proyek Kemanusiaan

KOP MITRA ORGANISASI SURAT KETERANGAN

No:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Instansi :

Jabatan :

No. Telepon/HP :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

Telah melaksanakan kegiatan Proyek Kemanusiaan dari tanggal (tanggal/bulan/tahun) sampai dengan (tanggal/bulan/tahun) di (lokasi pelaksanaan).

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong,

Mengetahui
Pimpinan Mitra

Supervisor/Mentor

Nama + Gelar + Stempel

Nama + Gelar

Lampiran 13. Logbook Proyek Kemanusiaan

LOGBOOK HARIAN PROYEK KEMANUSIAAN

Periode Proyek Kemanusiaan

Tahun Akademik :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP :

Dosen Pembimbing :

Lokasi Pelaksanaan :

Waktu Pelaksanaan :

NO	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil/Temuan/Produk Kegiatan	Rencana Tindak Lanjut	Paraf	
					Supervisor	DPL

Lampiran 14. Penentuan Nilai Akhir

No	Nilai Mentah	Nilai Akhir		Keterangan Kelulusan
		Huruf	Angka	
1.	$\geq 80,0 - 100$	A	4.00	Lulus
2.	$77,5 - < 80,0$	A-	3,75	Lulus
3.	$75,0 - < 77,5$	AB	3.50	Lulus
4.	$72,5 - < 75,0$	B+	3.25	Lulus
5.	$70,0 - < 72,5$	B	3.00	Lulus
6.	$67,5 - < 70,0$	B-	2.75	Lulus
7.	$65,0 - < 67,5$	BC	2.50	Lulus
8.	$62,5 - < 65,0$	C+	2.25	Lulus
9.	$60,0 - < 62,5$	C	2.00	Lulus
10.	$57,5 - < 60,0$	C-	1.75	Tidak Lulus
11.	$55,0 - < 57,5$	CD	1.50	Tidak Lulus
12.	$52,5 - < 55,0$	D+	1.25	Tidak Lulus
13.	$50,0 - < 52,5$	D	1.00	Tidak Lulus
14.	$< 50,0$	E	0.00	Tidak Lulus